

**PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK UNTUK MEMINIMALKAN  
PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN PADA PT. X**

SKRIPSI



Oleh:

**LESTARI SURYANINGSIH S**

12100794

AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2014

PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK UNTUK MEMINIMALKAN  
PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN PADA PT, X

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

Lestari Suryaningsih S

12100794

AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2014

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

---

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Lestari Suryaningsih S  
NIM : 12100794  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah : Skripsi  
Semester : Genap  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK UNTUK  
MEMINIMALKAN PEMBAYARAN PAJAK  
PENGHASILAN PADA PT. X

Yogyakarta,

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen Pembimbing,



30/11/14

---

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK UNTUK  
MEMINIMALKAN PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN  
PADA PT. X

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

LESTARI SURYANINGSIH S (12100794)

Dalam ujian skripsi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

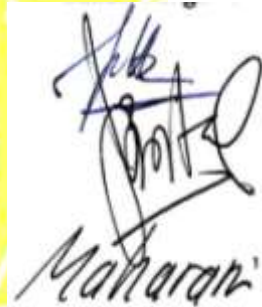
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat

memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

pada tanggal 18 Juni 2014

Dewan Penguji :

1. Putriana Kristanti, Dra, MM., Akt.
2. Christine Novita Dewi, SE, M.Acc, Akt.
3. Maharani Dhian Kusumawati, SE, MSc, Ak.



Yogyakarta, 22 Juni 2014

Disahkan oleh:



Dekan,  
  
Dr. Singgih Santoso, MM

Wakil Dekan I Akuntansi,  
  
Dra. Putriana Kristanti, MM, Ak

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

Penerapan Perencanaan Pajak Untuk Meminimalkan Pembayaran Pajak Penghasilan  
Pada PT. X

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 20 Mei 2014



Lestari Suryaningsih S

12100794

MOTTO

*Tidak ada usaha yang sia-sia*

©UKDW

Saya datang, saya bimbingan,

saya ujian, saya revisi,

dan saya sukses!

HALAMAN PERSEMBAHAN

I dedicate this research special to

My greatest brother,

**LORENZO VAN DIEGO**

©UKDWN

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan anugrahNya saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penerapan Perencanaan Pajak untuk Meminimalkan Pembayaran Pajak Penghasilan pada PT. X”.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk melengkapi sebagian syarat kelulusan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam proses penyusunan dan pembuatan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, dan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Allah Bapa yang Maha Kasih, karena telah memberikan anugrah yang luar biasa, yaitu sebuah kesempatan untuk menempuh studi jenjang strata-1.
2. Mami, Daddy, *my amazing uncle* Om Anto, *my greatest brother* Lorenzo van Diego, *and the big family of* Benyamin Suli. *My biggest gratitude will never be enough to thank you all for what you've done in my life. Thank you for the love, prayer, support, and of course* sokongan dana selama ini.
3. Om Yoni, yang dari awal memantapkan hati saya untuk mengambil kuliah akuntansi, khususnya dibidang perpajakan, *and thank you for finding me a firm to be surveyed.*



4. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan menyediakan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasehat yang sangat membangun. Terima kasih pula atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan, serta kesabaran dalam membimbing saya selama proses penulisan sampai penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak M. Hikmah, terima kasih atas bimbingan privat kilat perpajakannya. Terima kasih atas waktu, ilmu dan wawasan, serta dukungan dan arahnya ke bidang perpajakan selama brevet pajak sampai saat ini.
6. Bapak Angling Widjaja dan Bapak Sunarta serta semua pihak PT. X yang bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan memberikan data-data yang diperlukan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi.
7. Petronella Jesi Patricia, *thank you for being my bestie, my sister, and my soulmate. Pokoknya thank you for everything. Love you banget deh.*
8. Pamela Pavita Parinussa, yang selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi dan selalu mengarahkan saya mengikuti kegiatan gereja. *thank you for being my mom and my bestfriend. You're the best.*
9. Ryanto Tri Saputro Siregar dan Aji Sugiono, *thank you* banget atas waktu dan kesediaannya menjadi guru privat dadakan saya. *Very nice to know you guys.*  
Tanpa kalian saya hanya butiran debu. hihhi
10. Septy Aditya Paningo, *thank you for always loving me*
11. Fifin, Vivi, Tina, Diah, Pipi, Yusta, kak Sintia, dan Bitos, *thank you for becoming my partner in studying, thank you* udah mau direpotkan dengan masalah kuliah, *thank you* udah jadi teman curhat dan partner gosip yang oke.

12. Arijan Benyamin Rudolf Sumanti, *thank you for accompanying me during the interview.*
13. Abraham Pasolang, Yolanda Anindita, and Gregory Liamata, *thank you* buat liburan serta hiburannya selama satu semester ini, *and thank you* udah mau hidup hedon bareng saya.
14. Timpar, *especially* Bertel, Inyong, Hans, Firno, Unan, Botiq, Appink, Yuyun, Otenk, Sam, Cocang, Tubek, Kentang, and alm. Dheo. *Thank you guys for being there every time I came home. Kuat kita bersinar!*
15. Kak Calvin, Kak Ines, Kak Andri, Kak Ria, Kak Andrew, Kak Reno, Kak Stanley, Tekken, Nalton, Menar, Baret, Ebi, Ulfa, Ray, dan Randy, *thank you for coloring my life* dengan ke”unyu-unyu”an kalian *and thank you* udah mau jadi teman yang sabar menghadapi segala kerempongan saya.
16. Teman-teman Fakultas Bisnis UKDW 2010, KKN Halmahera Barat 2013, Chequerzt, dan Milanisti Yogyakarta-Makassar-Jakarta, *thank you for supporting me all this time and thank you for the experiences that you all give to me.*
17. *Last but not at least*, Ikatan Mahasiswa Toraja di Yogyakarta, *thank you* atas solidaritasnya. *Together we can do everything!*
18. Berbagai pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Tuhan membalas segala kebaikan dan bantuan kalian.

Dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf kepada berbagai pihak atas kekurangan dan kekhilafan yang telah dilakukan baik secara sengaja maupun

tidak sengaja, selama menumpuh dan menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Penulis

©UKDW

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3

1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Kontribusi Penelitian .....	4
1.5 Batasan Penelitian .....	4
<b>BAB II: LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
2.1 Landasan Teori .....	5
2.2 Daftar Pustaka .....	33
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Deskripsi Perusahaan .....	34
3.2 Data-data yang Diperlukan .....	38
3.3 Desain Penelitian .....	42
3.4 Prosedur Analisis Data .....	43
3.5 Prosedur Implementasi .....	57
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB V: REKOMENDASI .....</b>	<b>74</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 .....	38
Tabel 2 .....	39
Tabel 3 .....	46
Tabel 4 .....	47
Tabel 5 .....	49
Tabel 6 .....	51
Tabel 7 .....	52
Tabel 8 .....	62
Tabel 9 .....	63
Tabel 10 .....	64
Tabel 11 .....	65
Tabel 12 .....	66
Tabel 13 .....	68
Tabel 14 .....	71
Tabel 15 .....	72
Tabel 16 .....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 ..... 37

©UKDW

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran, termasuk pengeluaran pembangunan. Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam berbagai aspek kehidupan secara adil dan merata. Oleh karena itu, pemerintah perlu memaksimalkan potensi penerimaan negara yang akan digunakan untuk pembangunan negara secara berkelanjutan.

Salah satu potensi penerimaan negara terbesar berasal dari pajak. Menurut Laporan Realisasi APBN tahun 2012, pajak mampu berkontribusi lebih dari 70% terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Nilai ini kemudian mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan-kebijakan yang dapat menertibkan pembayaran pajak dan mengoptimalkan penerimaan dari sektor tersebut.

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang kemudian digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam hal pembangunan. Bagi pemerintah, pajak merupakan kontribusi wajib masyarakat kepada negara, yang sifatnya memaksa dan tidak memberikan timbal balik secara langsung kepada masyarakat, serta berfungsi untuk membayar pengeluaran umum (Adriani dalam Soemarso, 2007), sedangkan bagi Wajib Pajak, khususnya Badan, pajak dianggap sebagai beban yang



dapat mengurangi laba perusahaan tanpa memperoleh manfaat langsung dari pembayaran pajak tersebut. Wajib Pajak Badan berusaha semaksimal mungkin untuk menghindari pembayaran pajak, walaupun mengetahui fungsi dari pembayaran pajak tersebut. Surya Manurung (2013) menulis fakta yang disampaikan oleh Menteri Keuangan, Agus Martowardojo, bahwa badan usaha yang terdaftar sebanyak 5 juta, namun yang mau mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak hanya 1,9 juta, sedangkan badan usaha yang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan hanya sebesar 520.000 dengan rasio sekitar 10,4%.

Selain karena pajak dianggap beban yang dapat mengurangi laba perusahaan tanpa adanya manfaat langsung, Wajib Pajak juga merasa resah dengan maraknya kasus penyelewengan pajak oleh oknum pajak sendiri, seperti kasus penyelewengan pajak oleh Gayus Tambunan pada tahun 2010 lalu. Adapun kasus dugaan suap pengurusan pajak yang sedang marak belakangan ini yang melibatkan dua pemeriksa pajak di Kantor Wilayah Pajak Jakarta Timur (Malau dan Priatmojo, 2013) menambah daftar kasus penyelewengan pajak di Indonesia. Jika hal ini terus terjadi, maka semakin kecil kemungkinan bagi Wajib Pajak untuk merasakan manfaat dari pembayaran pajak dan tentunya semakin menyurutkan niat Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban pajak mereka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemerintah terus berusaha untuk memaksimalkan penerimaan negara dari sektor pajak meskipun kasus-kasus penyelewengan pajak terus terjadi, namun tidak untuk Wajib Pajak. Wajib Pajak selalu berusaha untuk meminimalkan pembayaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah pada peraturan perpajakan yang sering disebut dengan perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan aktivitas legal yang

ditujukan untuk mengurangi beban pajak, yang dapat dilakukan oleh Wajib Pajak dengan menggunakan berbagai instrumen peraturan perpajakan (Fallan, 1995).

Perencanaan pajak merupakan upaya Wajib Pajak untuk meminimalkan pajak terhutang mereka melalui skema yang diatur dalam peraturan perpajakan dan nantinya tidak menimbulkan selisih antara Wajib Pajak dan otoritas pajak (Darussalam dan Septriadi, 2009). Perencanaan pajak dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah pajak minimum dibayarkan sesuai dengan peraturan perpajakan. Peminimalan pajak ini tidak sama dengan penyelundupan pajak. Wajib Pajak Badan membutuhkan perencanaan pajak agar bisa menekan jumlah pajak mereka serendah mungkin untuk mencapai laba maksimal, namun tetap memenuhi kewajiban pajak secara benar. Pemanfaatan celah dalam peraturan perpajakan tersebut dianggap legal dan tidak bertentangan dengan Undang-undang, serta tidak mengarah pada penggelapan pajak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk menunjukkan bagaimana penerapan perencanaan pajak yang tepat untuk meminimalkan pembayaran Pajak Penghasilan pada PT. X.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penerapan perencanaan pajak yang tepat pada perusahaan dalam mengefisiensikan pembayaran Pajak Penghasilan agar bermanfaat bagi perusahaan.

#### 1.4 Kontribusi Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan PT. X bisa lebih memanfaatkan biaya-biaya dari beban usahanya sehingga biaya tersebut bisa dibebankan sebagai pengurang penghasilan agar dapat mengefisiensikan pembayaran pajak.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian pada PT. X ini hanya terbatas pada Pajak Penghasilan (PPh) Badan. Selain itu, laporan keuangan PT. X yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi tahun 2012 karena laporan tersebut merupakan data terbaru yang dapat menggambarkan kondisi terkini pada PT. X.

## BAB V

### REKOMENDASI

Masalah koreksi fiskal terhadap beberapa akun laporan laba rugi komersial PT. X menyebabkan meningkatnya penghasilan kena pajak sehingga pajak terhutang juga menjadi semakin besar. Oleh karena itu, diberikan beberapa solusi pada PT. X agar dapat mengoptimalkan pembayaran pajak melalui strategi perencanaan pajak sehingga jumlah PPh badan terhutang dapat ditekan seminimal mungkin. Strategi perencanaan pajak yang dapat dioptimalkan oleh PT. X yaitu memaksimalkan biaya-biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto. Penjelasan lebih lanjut dari strategi-strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan sistem pasca bayar untuk telepon seluler

Penggunaan sistem pasca bayar untuk pengisian ulang pulsa telepon seluler dapat membuktikan bahwa penggunaan fasilitas tersebut oleh karyawan sepenuhnya terkait dengan kepentingan bisnis PT. X sehingga bisa dikategorikan sebagai biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan. Selanjutnya, biaya tersebut dapat sepenuhnya dijadikan sebagai pengurang penghasilan bruto.

2. Mempelajari peraturan perundang-undangan perpajakan

Mengetahui dengan pasti peraturan perundang-undangan perpajakan dapat memudahkan dalam menghitung pajak terhutang. Dari laporan laba rugi fiskal PT. X, ada beberapa akun yang tidak perlu dikoreksi fiskal positif, namun karena

PT. X kurang memperhatikan peraturan perpajakan, akun terbut mendapat koreksi fiskal positif. Hal ini tentu saja merugikan perusahaan karena kurang efektif dalam pembayaran pajak terhutang.

### 3. Membeli aset secara *leasing*

Pada tahun 2012, PT. X membeli 5 buah mobil secara tunai. Biaya penyusutan kendaraan tersebut dapat dijadikan pengurang penghasilan bruto namun, sebaiknya PT. X melakukan pembelian aset secara *leasing*. Pembelian aset secara *leasing* akan lebih menguntungkan karena PT. X dapat membebaskan biaya angsuran *leasing* dan biaya bunganya sebagai pengurang penghasilan bruto. Biaya angsuran *leasing* lebih besar daripada biaya penyusutan aset sehingga biaya yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto juga akan meningkat. Selain itu, selisih dari dana yang digunakan oleh PT. X untuk melakukan pembelian secara tunai dan *leasing*, dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darussalam, D. Septriadi. 14 Januari 2009. *Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion, dan Anti Avoidance Rule*. (<http://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=36&q=&hlm=2>. Diakses 9 Maret 2014)
- Faisal, G.S.M. 2009. *How to be A Smarter Taxpayer*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Fallan, L., R. Hammervold, dan K. Gronhaug. 1995. *Adoption of Tax Planning Instruments in Business Organizations: A Structural Equation Modelling Approach*. *Management Journal* Vol. 11 (2): 177-190
- Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-220/PJ./2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan
- Keputusan Menteri Keuangan No. 1169/KMK.01/1991 tentang Kegiatan Sewa Guna Usaha
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting, Volume 2, IFRS Edition*. New Jersey: Wiley
- Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2012 (*Audited*)
- Malau, I.L.F., dan D. Priatmojo. 22 Mei 2013. *Kakanwil Pajak Jaktim Akui Anak Buahnya Nakal*. (<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/414811-kakanwil-pajak-jaktim-akui-anak-buahnya-nakal>. Diakses 9 Maret 2014)
- Manurung, S. 20 Februari 2013. *Kompleksitas Kepatuhan Pajak*. (<http://www.pajak.go.id/content/article/kompleksitas-kepatuhan-pajak>. Diakses 9 Maret 2014)
- Mardiasmo. 2006. *Perpajakan, Edisi Revisi 2006*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Muljono, D. 2006. *Akuntansi Pajak*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-24/PJ/2013 tentang Surat Setoran Pajak
- Peraturan Menteri Keuangan No. 152/PMK.03/2009 tentang Bentuk dan Isi Surat Pemberitahuan, serta Tata Cara Pengambilan Pengisian, Penandatanganan, dan Penyampaian Surat Pemberitahuan

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80/PMK.03/2010 tentang Penentuan Tanggal Jatuh Tempo Pembayaran dan Penyetoran Pajak, Penentuan Tempat Pembayaran Pajak, dan Tata Cara Pembayaran, Penyetoran dan Pelaporan Pajak, serta Tata Cara Pengangsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak

Septihara, N. 11 September 2013. *Pengisian Surat Setoran Pajak (SSP) yang Efektif*. (<http://ortax.org/ortax/?mod=studi&page=show&id=13>. Diakses 9 Maret 2014)

Setiawan, A. 2010. *Petunjuk Praktis Pemotongan dan Pemungutan PPh*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

Setiawan, A., dan B. Musri. 2006. *Perpajakan Umum, Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Soemarso. 2007. *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat

Suandy, E. 2013. *Perencanaan Pajak, Edisi 4*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-09/PJ.42/2002 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan

Zain, M. 2005. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat